

I Wayan Gede Suacana



Kapita Selekta
PEMERINTAHAN

SERI-3

Kapita Selekta PEMERINTAHAN

SERI-3

Buku **Kapita Selekta Pemerintahan Seri-3** ini merupakan kelanjutan dari buku **Kapita Selekta Pemerintahan Seri-1** dan **Seri-2** yang sudah terbit sebelumnya. Buku ini mengkaji fenomena aktual mengenai aspek-aspek Ilmu Pemerintahan. Beberapa masalah yang dibahas antara lain: etno-nasionalisme dan demokrasi dalam masyarakat multikultural, problema masyarakat multikultural di Bali, budaya birokrasi pemerintah dalam pelayanan publik, tantangan otonomi desa adat dalam membangun *good governance* di desa, praktik demokrasi di desa Baliaga dan Apenaga, Quo vadis, otonomi desa adat di Bali pasca-implementasi peraturan daerah Provinsi Bali Nomor 4 tahun 2019, kebijakan konsolidasi tanah perkotaan dalam rangka menciptakan lingkungan yang baik sesuai rencana tata ruang di Indonesia, strategi pengembangan model ekowisata berbasis kearifan lokal pada objek wisata *monkey forest* di Ubud, dan strategi reformasi administrasi pelayanan publik pada perusahaan daerah air minum (PDAM) kabupaten Badung.

Seperti diketahui sampai dengan dekade 1990-an, ilmu pemerintahan di Indonesia masih mengalami krisis epistemologis dan identitas. Namun begitu, sebagai satu solusi awal dari problema ini diajukan konstataasi bahwa objek formal dari ilmu pemerintahan adalah pemerintahan suatu negara. Pemerintahan hanya merupakan satu "field" atau bagian dari ilmu politik, seperti halnya ilmu administrasi negara/ publik, hubungan internasional dan yang lainnya.

Kenyataan ini tentu berbeda jauh dengan situasi sejak awal perkembangan ilmu pemerintahan di UGM yang sangat dipengaruhi oleh Mazhab Continental yang menyatakan bahwa ilmu pemerintahan berhubungan dengan: *pertama*, kegiatan yang menyangkut politik pengambilan keputusan dalam negara (*the politics of policy making*). *Kedua*, pelaksanaan dari kebijakan itu sendiri (*policy execution*). Dengan kata lain, ilmu pemerintahan diidentikkan dengan ilmu politik. Pandangan ini selaras dengan realita terjadinya kesamaan posisi antara ilmu politik dan pemerintahan saat ini. Dengan kata lain, ilmu pemerintahan tidak lagi menjadi bagian dari ilmu politik seperti yang berlaku sebelumnya. Dari pemahaman posisi itu, sasaran utama dan objek formal dari ilmu pemerintahan sebagaimana yang dibahas dalam buku ini adalah fenomena pemerintahan Indonesia yang terseleksi dan segala sesuatu yang berkaitan dengannya.



☎ 0850 5343 1992
✉ eureka.media.aksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



KAPITA SELEKTA PEMERINTAHAN SERI-3

I Wayan Gede Suacana



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

KAPITA SELEKTA PEMERINTAHAN SERI-3

Penulis : I Wayan Gede Suacana

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Via Maria Ulfah

ISBN : 978-623-120-312-0

No. HKI : EC00202417488

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan pertama, 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Buku **Kapita Selekta Pemerintahan Seri-3** ini merupakan kelanjutan dari buku **Kapita Selekta Pemerintahan Seri-1** dan **Seri-2** yang sudah terbit sebelumnya. Buku ini mengkaji fenomena aktual mengenai aspek-aspek Ilmu Pemerintahan. Beberapa masalah yang dibahas antara lain: etno-nasionalisme dan demokrasi dalam masyarakat multikultural, problema masyarakat multikultural di Bali, budaya birokrasi pemerintah dalam pelayanan publik, tantangan otonomi desa adat dalam membangun *good governance* di desa, praktik demokrasi di desa Baliaga dan Apenaga, Quo vadis, otonomi desa adat di Bali pasca-implementasi peraturan daerah Provinsi Bali Nomor 4 tahun 2019, kebijakan konsolidasi tanah perkotaan dalam rangka menciptakan lingkungan yang baik sesuai rencana tata ruang di Indonesia, strategi pengembangan model ekowisata berbasis kearifan lokal pada objek wisata *monkey forest* di Ubud, dan strategi reformasi administrasi pelayanan publik pada perusahaan daerah air minum (PDAM) kabupaten Badung.

Seperti diketahui sampai dengan dekade 1990-an, ilmu pemerintahan di Indonesia masih mengalami krisis epistemologis dan identitas. Namun begitu, sebagai satu solusi awal dari problema ini diajukan konstataasi bahwa objek formal dari ilmu pemerintahan adalah pemerintahan suatu negara. Pemerintahan hanya merupakan satu "field" atau bagian dari ilmu politik, seperti halnya ilmu administrasi negara, hubungan internasional dan yang lainnya.

Kenyataan ini tentu berbeda jauh dengan situasi sejak awal perkembangan ilmu pemerintahan di UGM yang sangat dipengaruhi oleh Mazhab Continental yang menyatakan bahwa ilmu pemerintahan berhubungan dengan: *pertama*, kegiatan yang menyangkut politik pengambilan keputusan dalam negara (*the politics of policy making*). *Kedua*, pelaksanaan dari kebijakan itu sendiri (*policy execution*). Dengan kata lain, ilmu pemerintahan diidentikkan dengan ilmu politik. Pandangan ini selaras dengan realita terjadinya kesamaan posisi antara ilmu politik dan pemerintahan saat ini. Dengan kata lain, ilmu pemerintahan tidak

lagi menjadi bagian dari ilmu politik seperti yang berlaku sebelumnya.

Dari pemahaman posisi itu, sasaran utama dan objek formal dari ilmu pemerintahan sebagaimana yang dibahas dalam buku ini adalah fenomena pemerintahan Indonesia yang terseleksi dan segala sesuatu yang berkaitan dengannya.

Buku ini tidak mungkin akan bisa terwujud seperti sekarang tanpa adanya kontribusi dan dorongan dari berbagai pihak. Istri penulis Ni Nyoman Trisna Yudhani serta ananda Chitta dan Rayendra ikut memberikan kesempatan dan merelakan waktu bagi penulisan buku ini yang semestinya untuk keluarga. Kepada mereka buku ini dipersembahkan. Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih selalu melimpahkan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya buku ini. Akhirnya, walaupun pasti masih banyak kekurangan tetapi saya tetap berharap buku ini bisa bermanfaat bagi para pembacanya.

Denpasar, 31 Januari 2024
Penulis

I Wayan Gede Suacana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 ETNO-NASIONALISME DAN DEMOKRASI DALAM MAYARAKAT MULTIKULTURAL	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Pengertian Nasionalisme	3
C. Nasionalisme dan Etno-Nasionalisme	6
D. Diferensiasi Sosial Masyarakat	10
E. Bingkai Multikulturalisme dan Nasionalisme	13
F. Penutup	16
BAB 2 PROBLEMA SOSIAL DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURAL DI BALI	18
A. Pendahuluan.....	18
B. Diferensiasi Sosial	21
C. Masyarakat Kultikultural	24
D. Penguatan Toleransi.....	29
E. Penutup	35
BAB 3 BUDAYA BIROKRASI PEMERINTAH DALAM PELAYANAN PUBLIK	36
A. Pendahuluan.....	36
B. <i>State of The Art</i>	40
C. Birokrasi Pelayanan Publik	41
D. Kearifan Lokal dan Pelayanan Publik	44
E. Budaya Birokrasi dan Pelayanan Publik	48
F. Penutup	51
BAB 4 TANTANGAN OTONOMI DESA ADAT DALAM PRAKTIK GOOD GOVERNANCE DI DESA	53
A. Pendahuluan.....	53
B. Tinjauan Pustaka	55
C. Tinjauan Teori.....	60
D. Kondisi Riil Otonomi Desa di Bali.....	65
E. Tantangan Otonomi di Tingkat Desa Adat.....	67

	F. Penutup	70
BAB 5	PRAKTIK DEMOKRASI DI DESA PAKRAMAN/ ADAT BALI AGA DAN APANAGE.....	71
	A. Pendahuluan	71
	B. Masyarakat Desa di Bali.....	75
	C. Parameter Budaya Demokrasi.....	82
	D. Dasar Demokrasi Prosedural.....	95
	E. Penutup	102
BAB 6	QUO VADIS, OTONOMI DESA ADAT DI BALI PASCA-IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH PROVINSI BALI NOMOR 4 TAHUN 2019	105
	A. Pendahuluan	105
	B. State of The Art	108
	C. Otonomi Desa	112
	D. Otonomi Desa Adat Pasca-Implementasi Perda No 4/ 2019.....	116
	E. Relasi Subordinat dengan Pemerintah Supradesa	119
	F. Penutup	125
BAB 7	OTONOMI DAERAH DAN EKSISTENSI DESA PAKRAMAN/ ADAT DI BALI	127
	A. Pendahuluan	127
	B. Kondisi Riil Otonomi Daerah Pasca UU 32/ 2004	129
	C. Berbagai Kendala di Tingkat Desa	133
	D. Beberapa Alternatif Pemikiran	138
	E. Penutup	140
BAB 8	KEBIJAKAN KONSOLIDASI TANAH PERKOTAAN DALAM RANGKA MENCIPTAKAN LINGKUNGAN YANG BAIK SESUAI RENCANA TATA RUANG DI INDONESIA	141
	A. Pendahuluan	141
	B. Tinjauan Konsep.....	143
	C. Tinjauan Teori.....	144
	D. Landasan Implementasi Konsolidasi Tanah Perkotaan.....	147

	E. Implementasi Konsolidasi Tanah Perkotaan Secara Swadaya	149
	F. Penutup	154
BAB 9	STRATEGI PENGEMBANGAN MODEL EKOWISATA BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA OBJEK WISATA MONKEY FOREST DI UBUD.....	157
	A. Pendahuluan.....	157
	B. Konsep Strategi.....	162
	C. Konsep dan Model Ekowisata.....	165
	D. Kearifan Lokal <i>Tri Hita Karana</i>	169
	E. Model Ekowisata Berbasis <i>Tri Hita Karana</i>	171
	F. Strategi Pengembangan	177
	G. Penutup	180
BAB 10	STRATEGI REFORMASI ADMINISTRASI PELAYANAN PUBLIK PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN BADUNG....	181
	A. Pendahuluan.....	181
	B. Reformasi Administrasi Pelayanan Publik	183
	C. Ruang Lingkup Reformasi Administrasi Pelayanan Publik	184
	D. Manajemen Strategis	184
	E. Proses Manajemen Strategis	187
	F. Analisis SWOT dan Isu-isu Strategis.....	191
	G. Strategi Pengembangan Kinerja.....	192
	H. Penutup	201
	DAFTAR PUSTAKA	204
	TENTANG PENULIS	223

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategori Mutu Pelayanan.....	48
Tabel 2. Nilai Rata - Rata (NRR) dan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) 9 Unsur Pelayanan.....	50
Tabel 3. Peta <i>Good Governance</i> di Tingkat Desa.....	63
Tabel 4. Peta Tata Kelola Pemerintahan di Tingkat Desa	114
Tabel 5. Model/ Tipologi Ekowisata di Bali	167

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Objek Wisata Mandala Wisata Wenara Wana atau <i>Monkey Forest</i> di Ubud.....	161
Gambar 2. Spesies Monyet/ Monyet Ekor Panjang Penghuni Objek Wisata <i>Monkey Forest</i>	162
Gambar 3. Penerapan Kearifan Lokal <i>Parahyangan</i> dalam Tri Hita Karana Tampak dari Keberadaan Pura Sebagai Tempat Pelaksanaan Ritual Keagamaan di Areal <i>Monkey Forest</i>	171
Gambar 4. Penerapan Kearifan Lokal <i>Pawongan</i> Dalam Tri Hita Karana Tampak dari Hubungan yang Harmonis Antara Masyarakat, Pengelola Objek Dengan Para Pengunjung di Areal <i>Monkey Forest</i>	173
Gambar 5. Penerapan Kearifan Lokal <i>Palemahan</i> dalam Tri Hita Karana Tampak dari Hubungan yang Harmonis Antara Pengelola Objek, Para Pengunjung dan Lingkungan Hutan yang Asri di Areal <i>Monkey Forest</i>	174
Gambar 6. Penerapan Kearifan Lokal Tri Hita.....	176



**KAPITA SELEKTA
PEMERINTAHAN SERI-3**



BAB 1 | ETNO-NASIONALISME DAN DEMOKRASI DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURAL

“Kemampuan kita untuk mencapai kesatuan dalam keberagaman akan menjadi keindahan dan ujian bagi peradaban kita”
(Mahatma Gandhi)

A. Pendahuluan

Perkembangan dan pengalaman politik global dalam dua dekade terakhir ini melahirkan fenomena yang dikenal dengan “global paradoks”¹. Di satu sisi terjadi penyatuan, standarisasi, bahkan mungkin uniformitas dan sekaligus sentralisasi pada level global dari aspek-aspek politik, ekonomi, sosial dan budaya, yang dulunya diandaikan sebagai sebuah negara bangsa dan batas-batas imajiner dari kekuasaan nasional².

Kalangan pendukung teori postmodern menyatakan bahwa “global paradoks” dengan kontak budaya semacam itu tidak mungkin lagi dihindarkan, dan semua itu akan membawa pengaruh timbal balik dengan cara yang mendalam, sehingga

¹ Gopal paradoks dimaknai sebagai suatu terobosan konseptual untuk lebih memahami kecenderungan-kecenderungan yang kelihatan “berlainan” kalau tidak “berlawanan” di banyak bidang kehidupan. Secara politik, dunia dikatakan telah berubah dari “kiri” versus “kanan” ke lokusnya yang baru, yakni: “lokal” versus global” atau bahkan “universal” versus “kesukuan”. Lihat Naisbitt, 1994. *Global Paradoks*, Budijanto (penerjemah), Bina Aksara, Jakarta.

² Kusumohamidjojo, 2000. *Kebhinekaan Masyarakat di Indonesia: Suatu Problematik Filsafat kebudayaan*, Penerbit PT Grasindo, Jakarta, hlm. 139.

BAB 2

PROBLEMA SOSIAL DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURAL DI BALI

"Kita mungkin memiliki agama yang berbeda, bahasa yang berbeda, warna kulit yang berbeda, tetapi kita semua milik satu ras manusia"
(Kofi Annan)

A. Pendahuluan

Gejala penurunan tingkat kemanan dan kenyamanan masyarakat terlihat semakin nyata dan transparan. Munculnya berbagai tindak kekerasan, kerusuhan dan teror yang terjadi di Indonesia dalam enam tahun terakhir merupakan sebagian indikasi dan parameter yang memperkuat gejala itu. Dalam keadaan bersamaan, semakin mudah ditemukan munculnya berbagai jenis konflik yang berbasis primordialisme. Konflik jenis ini menempatkan akar persoalan lebih banyak pada perbedaan etnis, ideologi politik dan dogmatisme agama. Berbagai lembaga kenegaraan dan pranata sosial³⁴ yang ada seakan mengalami keruntuhan wibawa, legitimasi³⁵ dan tidak

³⁴ Pranata sosial adalah himpunan norma-norma dari tingkatan yang berkisar pada suatu kebutuhan pokok di dalam kehidupan masyarakat. Wujud konkritnya adalah asosiasi (*association*) dan fungsinya adalah memberi pedoman perilaku hidup bermasyarakat, menjaga keutuhan masyarakat yang bersangkutan, dan memberikan pegangan dalam pengendalian sosial (*social control*)

³⁵ Legitimasi adalah kekuasaan yang memiliki keabsahan (*legitimate power*), sedangkan kekuasaan tidak selalu memiliki keabsahan. Legitimasi adalah penerimaan dan pengakuan masyarakat terhadap hak moral atau keabsahan tersebut. Lihat Miriam Budiardjo, *Aneka Pemikiran Tentang Kuasa*

BAB 3

BUDAYA BIROKRASI PEMERINTAH DALAM PELAYANAN PUBLIK

*Anda tidak akan pernah memahami birokrasi sampai Anda memahami bahwa bagi birokrat, prosedur adalah segalanya dan hasil tidak berarti sama sekali
(Thomas Sowell)*

A. Pendahuluan

Ada keterkaitan antara kearifan lokal dan budaya birokrasi dengan kualitas pelayanan pelayanan publik. Pemerintah dianggap berbudaya apabila di dalam pengambilan keputusan tidak hanya semata-mata berdasarkan kebiasaan dan tradisi yang sudah ada, namun harus memperhatikan dan menggunakan standar-standar yang merefleksikan nilai-nilai dasar, keadilan dan tanggung jawab terhadap masyarakat yang dilayaninya. Budaya birokrasi tidak mempersoalkan atau menilai apakah birokrasi pemerintah benar atau salah, akan tetapi mempersoalkan atau menilai sifat perilaku birokrasi pemerintah baik atau buruk, terpuji atau tercela.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan timbulnya pelayanan publik pada dasarnya disebabkan oleh dua faktor yang bersifat ideal mendasar dan yang bersifat material. Faktor ideal meliputi adanya rasa cinta dan kasih sayang, keyakinan untuk saling tolong menolong sesamanya dan keyakinan berbuat baik kepada orang lain adalah merupakan bentuk amal saleh. Faktor yang bersifat material itu adalah hak dan kewajiban, baik kedalam maupun keluar (Moenir, 1992: 12). Pengabaian pada kedua faktor itu menimbulkan tindakan mal-

BAB

4

TANTANGAN OTONOMI DESA ADAT DALAM MEMBANGUN *GOOD GOVERNANCE* DI DESA

“What humanity abhors, custom reconciles and recommends to us. Apa yang dibenci umat manusia, didamaikan dan direkomendasikan secara adat kepada kita”

(John Locke)

A. Pendahuluan

Pelaksanaan otonomi desa sebagai bagian tak terpisahkan dari penerapan asas desentraliasi sering dimaknai sebagai prinsip pembelahan wilayah negara menjadi wilayah-wilayah yang lebih kecil, dan wilayah-wilayah itu dibentuk institusi administrasi untuk melayani kebutuhan orang atau masyarakat disatu tempat. Hal ini penting dilakukan sebab pada dasarnya pemerintah melaksanakan tiga fungsi dasar: *service, regulation* dan *empowerment* dengan maksud mengantisipasi kebutuhan masyarakat secepat, sedekat dan setepat mungkin.

Salah satu isu strategis otonomi desa di Bali adalah berkaitan dengan sistem penyelenggaraan pemerintahan di tingkat desa. Persoalan ini menjadi semakin penting karena telah menimbulkan *diskursus* yang hangat dan kontroversial dalam kurun waktu yang panjang, yaitu (Suacana, 2008:v): *Pertama*, Kelompok pemikiran yang menghendaki sistem pemerintahan dan kehidupan desa di Bali dibiarkan seperti apa adanya sekarang ini. Desa dinas dan kelurahan bertugas mengurus hal-hal yang berhubungan dengan masalah-masalah administrasi pemerintahan dan pembangunan, sedangkan desa pakraman/

BAB 5 | PRAKTIK DEMOKRASI DI DESA PAKRAMAN/ ADAT BALI AGA DAN APANAGE

“Bagi saya, demokrasi yang lebih baik adalah demokrasi di mana perempuan tidak hanya memiliki hak untuk memilih dan memilih tetapi untuk dipilih.”

(Michelle Bachelet)

A. Pendahuluan

Peristiwa Bom Legian, Kuta Bali 12 Oktober 2002 lalu yang disusul dengan Bom Kuta dan Jimbaran 1 Oktober 2005 telah menimbulkan guncangan besar pada dimensi kehidupan politik, keamanan, ekonomi, sosial budaya, dan juga pariwisata masyarakat Bali. Tragedi beruntun itu mengakibatkan tidak saja keterpurukan dalam sektor pariwisata, tetapi juga kemerosotan ekonomi masyarakat Bali karena tidak seperti daerah lain, pendapatan asli daerah (PAD) Bali sangat tergantung dari sektor pariwisata. Dampak peristiwa itu terbukti sangat menghambat kegiatan ekonomi masyarakat, terutama kelompok menengah ke bawah, karena berakibat penurunan secara drastis jumlah kunjungan wisatawan ke Bali. Kondisi ini memunculkan efek domino berturut-turut dari penurunan pendapatan masyarakat, pemutusan hubungan kerja, hingga pergeseran dalam pola interaksi masyarakat Bali dengan penduduk pendatang.

Namun, kearifan lokal masyarakat Bali tetap tampak ketika pelaksanaan upacara khusus *Pemarisuda Karipubaya* yang bermakna penyucian alam semesta pasca tragedi itu yang dipercayai telah mencemari dan mengganggu keseimbangan

BAB 6 | QUO VADIS, OTONOMI DESA ADAT DI BALI PASCA-IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH PROVINSI BALI NOMOR 4 TAHUN 2019

“Bagaimanapun cakupnya seseorang, dia tidak akan dapat menarik garis batas yang tegas antara tugas dan kekuasaan pemerintah atasan dengan tugas serta kekuasaan pemerintah bawahan”

(Wihelm von Humboldt)

A. Pendahuluan

Semangat Undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan juga hasil amandemen UUD 1945 pasal 18 b ayat (2) dengan tegas telah memberikan peluang untuk membangkitkan atau menghidupkan kembali otonomi asli dalam penyelenggaraan pemerintahan di tingkat desa. Desa adat yang dalam perjalanan awalnya memang sudah melekat prinsip otonomi dalam arti sejak lahirnya desa adat sudah disertai hak otonom/ otonomi asli. Otonomi desa adat adalah berdasarkan hukum adat atau hukum asli yang tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat. Isi otonomi desa adat itu sangat luas, meliputi berbagai aspek kehidupan manusia, namun tetap berada di bawah pemerintahan pusat. Sifat otonomi desa adat itu fleksibel, elastis, kenyal, dan nyata⁹⁰. Prinsip otonomi desa adat ini tentu berbeda dengan prinsip otonomi yang dianut pada azas penyelenggaraan pemerintahan.

⁹⁰ Pembahasan mengenai ini bisa dilihat dalam I Wayan Gede Suacana (ed), 2008, *Eksistensi Desa Pakraman/ adat/ Desa Adat di Bali*, Edisi Revisi, Cetakan IV (Ketua Editor), Yayasan Tri Hita Karana Bali, Denpasar.

BAB 7 | OTONOMI DAERAH DAN EKSTISTENSI DESA PAKRAMAN/ ADAT DI BALI

“Democracy, at least at present, is the best form of governance, but by no means a perfect one. In democracy, one has the freedom. When democracy is misunderstood, however, and a freedom misinterpreted, the result is anarchy”

(Mahathir Mohamad).

A. Pendahuluan

Pelaksanaan otonomi daerah merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan dalam rangka pengakuan dan penguatan integrasi nasional, disamping perkembangan paradigma pemerintahan saat sekarang yang mulai menuju pada prinsip *Clean Government* dan *Good Governance*. Prinsip pertama menginginkan agar struktur pemerintahan menjamin tidak terjadinya distorsi aspirasi yang berasal dari rakyat, serta menghindari terjadinya penyalahgunaan kekuasaan dan kewenangan (*abuse of power and authority*). Sedangkan prinsip kedua, menghendaki adanya satu mekanisme kerja, dimana aktivitas pemerintahan berorientasi pada terwujudnya keadilan sosial. Disamping itu, pemerintah diharapkan mampu secara maksimal melaksanakan tiga fungsi dasar: *service, regulation* dan *empowerment* dengan maksud mengantisipasi kebutuhan masyarakat secepat, sedekat dan setepat mungkin serta melaksanakan demokrasi di/ dari bawah (*grassroot democracy*).

Kedua prinsip tersebut hendak meletakkan pemerintah tidak lagi sebagai inisiator aktivitas pada tataran masyarakat, namun sebagai organisator aktivitas yang muncul dari

BAB 8

KEBIJAKAN KONSOLIDASI TANAH PERKOTAAN DALAM RANGKA MENCIPTAKAN LINGKUNGAN YANG BAIK SESUAI RENCANA TATA RUANG DI INDONESIA

"Apa yang sudah disepakati secara politik, jangan pernah diperdebatkan secara estetis."
(Soekarno)

A. Pendahuluan

Seiring dengan tingginya pertumbuhan penduduk, penggunaan akan tanah dan ruang juga semakin meningkat karena manusia membutuhkan ruang untuk mereka hidup dan beraktifitas. Hal demikian bila tidak dikendalikan sejak dini, maka akan terjadi lingkungan yang tidak teratur. Keadaan seperti ini perlu untuk segera diantisipasi, karena pada perkembangan selanjutnya akan banyak menimbulkan permasalahan yang sangat kompleks, tidak saja menyangkut masalah fisik, namun juga menyangkut masalah non fisik seperti masalah tidak tersedianya akses jalan bagi pemilik tanah.

Masalah tanah dari waktu ke waktu semakin bertambah kompleks, terutama di wilayah perkotaan. Hal ini disebabkan adanya urbanisasi yang cukup tinggi sehingga menimbulkan ketidakseimbangan antara penyediaan tanah dengan keseimbangan penyediaan dan penggunaan jumlah penduduk yang membutuhkan tanah, sedangkan luas tanah itu tetap. Sebagai akibatnya memunculkan permukiman penduduk serampangan atau kacau, permukiman tampak kumuh dengan kualitas lingkungan yang rendah, karena kurangnya prasarana dan sarana lingkungan tersebut.

BAB 9 | STRATEGI PENGEMBANGAN MODEL EKOWISATA BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA OBJEK WISATA MONKEY FOREST DI UBUD

Forgetting how to dig the earth and take care of the soil means forgetting ourselves

(Mahatma Gandhi)

A. Pendahuluan

Sektor pariwisata dalam perkembangannya dapat dijadikan sebagai sektor yang diandalkan oleh suatu daerah, karena pariwisata dipandang mampu menyumbang kesejahteraan masyarakat bahkan mampu meningkatkan devisa negara. Kenyataan ini berdampak pada banyaknya negara berlomba-lomba berfokus pada sektor pariwisata sesuai dengan potensi yang dimiliki. Bali merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia yang berkembang dan sangat terkenal, mengingat daerah Bali memiliki keindahan alam yang mempesona, keunikan budayanya, adat istiadat dan tradisi yang dimiliki oleh masyarakatnya (Suarmana, I. W.R., & Mahangga, 2014). Tercatat menurut data, jumlah wisatawan asing yang datang ke Bali dari tahun 2014 sampai dengan 2018 setiap tahunnya mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2014 ke 2015 mengalami peningkatan sebesar 6,24%; pada tahun 2015 ke 2016 meningkat sebesar 23,14%; pada tahun 2016 ke 2017 mengalami peningkatan sebesar 15,62%; dari tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami peningkatan 6,54%. (Data Badan Pusat Statistik Provinsi Bali). Dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan 3,64%. Sebaliknya, dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan 83,26%, bahkan pada bulan

BAB 10

STRATEGI REFORMASI ADMINISTRASI PELAYANAN PUBLIK PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN BADUNG

"Tidak ada yang lebih lembut atau lebih fleksibel daripada air,
namun tidak ada yang bisa menolaknya."

(Lao Tzu)

A. Pendahuluan

Era globalisasi yang terjadi saat ini diikuti pula oleh perkembangan domestik yaitu masyarakat yang semakin dinamis, tingkat kehidupan masyarakat yang makin baik, dan tingkat pendidikan masyarakat yang semakin tinggi sebagai perwujudan dari proses *empowering* yang dialami masyarakat. Dalam menghadapi tuntutan globalisasi ekonomi dan domestik tersebut, birokrasi pelayanan publik diharuskan dapat mentransformasikan semangat kewirausahaan (*entrepreneuership spirit*) ke dalam sektor publik (Osborne dan Gaebler, 1995:13). Semangat ini menghendaki agar sistem birokrasi pemerintah mampu membuat sumber-sumber ekonomi yang berproduksi rendah menjadi sumber yang berproduksi tinggi, sehingga sektor publik akan bertambah kuat (*empowering public sector*). Penguatan sektor publik sebagai syarat penting yang harus dipenuhi Indonesia ingin lebih mampu menjawab berbagai tantangan nasional pada era globalisasi sejalan dengan pendapat para pendukung paradigma ini seperti: Kartasasmita (1995;20), dan Sofian Effendi (1996:5).

Mewirausahakan birokrasi sebenarnya juga merupakan perubahan cara berpikir dan bertindak dari pemerintah untuk tidak melulu menyandarkan anggaran pendapatan negara yang

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Rivai (ed), 1981. *Sistem Kesatuan Hidup Setempat Daerah Bali*, Depdikbud, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Bali, Jakarta.
- Alfian, 1991 "Keterbukaan dalam Budaya Politik di Indonesia", dalam Alfian dan Sjamsuddin, Nazaruddin (peny), *Profil Budaya Politik Indonesia*, PT Pustaka Utama Grafiti, Jakarta.
- Almond, Gabriel A., 1977. *Comparative Political Systems*, dalam dalam Macridis and Brown, *Comparative Politics: Notes and Reading*, The Dorsey Press.
- Amal, Ichlasul & Armawi, Armaidly (Penyunting).2000, *Regionalisme, Nasionalisme, dan Ketahanan Nasional.*,Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Anderson, Benedict, 1999 *Komunitas-Komunitas Imajiner: Renungan Tentang Asal-usul dan Penyebaran Nasionalisme*. Omi Intan Naomi (Penerjemah). Yogyakarta: Pustaka Pelajar Kerjasama dengan Insist.
- Ananda Sanjiwani Saskita, Putu, Agus Margono, Subando, 2019. *Budaya Birokasi Kota Denpasar dalam Balutan Budaya Sewaka Dharma* (Studi Penerapan Budaya Sewakadarma di Kantor Camat Denpasar Utara, Bali)<http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/168711>
- Anandamurti, 1991. *Shri-shri, Yama Niyama: Sebagai Dasar Moralitas Kehidupan Spiritual*, Persatuan Ananda Marga Indonesia, Jakarta.
- Andreas Noak, Piers, *Kedudukan Dan Kewenangan Desa Adat Dan Desa Dinas di Bali Pasca Pemberlakuan UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dalam Perspektif Administratif dalam* https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/bc095264063b84d04a9e6012e34b16e1.pdf hlm 1

- Ardiantoro, Bambang dan Edi Priatmono. 2001. "Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah", *Bahan Diklat Tatalaksana Pengaturan Penguasaan Tanah*, Pusat Pendidikan dan Latihan Badan Pertanahan Nasional.
- Arida, Sukma, I Nyoman. 2016. *Dinamika Ekowisata Tri Ning Tri di Bali*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- _____ ; M. Baiquni; Janianton Damanik; Heddy Shri Ahimsa, 2014. *Dinamika Ekowisata Tri Ning Tri di Bali Problematika dan Strategi Penembangan Tiga Tipe Ekowisata di Bali*, *Kawistara* 111 VOLUME 4 No. 2, 17 Agustus 2014 Halaman 111-224
- Arifin, Muhammad, 2004. *Kontinuitas dan Perubahan Nasionalisme di Indonesia dalam Perspektif Global dan Lokal*, Paper Univ. Mulawarman, Samarinda.
- Aris Munandar, Agus, 2005. *Istana Dewa Pulau Dewata: Makna Puri Bali Abad ke-14-19*, Komunitas Bambu, Jakarta.
- Ariyani, Ni Made Desy dan I Wayan Parsa. 2019 . "Konsolidasi Tanah Sebagai Upaya Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas Pemanfaatan Tanah Perkotaan Secara Optimal", *Jurnal Kertha Negara: Jurnal Ilmu Hukum*, [S.l.], v. 7, n. 4, p. 1-15, june 2019. Available at: <<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Kerthanegara/article/view/50238>>. *Dalam* <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Kerthanegara/article/view/50238>
- Azhari dan Idham Ibty dkk. 2002. *Good Governance dan Otonomi Daerah (Menyongsong AFTA Tahun 2003)*, Yogyakarta: PKPEK dan FORKOMA-MAP, UGM.
- Azra, Azyumardi, 18 dan 19 Januari 2003. "Toleransi Antar Umat Beragama untuk Kesatuan Negara Bangsa: Refleksi Pasca Bom Bali", *paper Konferensi IRI, "Membangun Koalisi dan Kerjasama dalam Membangun Kembali Komunitas Bersama Pasca Tragedi 12 Oktober 2002"*, Hotel Radison.

- Ball, J. van, (ed), 1969. *Further Studies in Life, Thought and Ritual*, W. van Hoeve Publishers Ltd-The Hague, Netherlands
- Bennet, David. (ed), 1993. *Cultural Studies: Pluralism and Theory*, Melbourne University Literary and Cultural Studies, Volume 2.
- Bertrand Russel, *Kekuasaan: Sebuah Analisis Sosial Baru*, Yayasan Obor Indonesia, 1988
- Bhadra, I Wayan, 1969, "Noncomformity in Villages of Nothern Bali" dalam Ball, J. van, (ed), *Further Studies in Life, Thought and Ritual*, W. van Hoeve Publishers Ltd-The Hague, Netherlands
- Blau, Peter M. (ed), 1975. *Approach to Study of Social Structure*, The Free Press, New York
- Budiardjo, Miriam, 1986. *Aneka Pemikiran Tentang Kuasa dan Wibawa*, Penerbit Sinar Harapan, Jakarta.
- Cassell Chaterine dan Symon Gillian (ed). 1994. *Qualitative Methods in Organizational Research: A Practical Guide*, London: Sage Publications.
- Capra, Fritjof, 1991. *Tao of Physics: Menyingkap Pararelisme Fisika Modern dan Mistisisme Timur*, Penerbit Jalasutra Jakarta.
- Cassel, Chaterine dan Symon, Gillian (ed). 1994. *Qualitative Methodes in Organization Research. A Pratical Guide*, Sage Publications, Singapore.
- Certo, Samuel C., Peter, J. Paul. 1990. *Strategic Management: A Focus on Process*, McGraw Hill International Editions, Singapore.
- Christina K. Dimitriou, 2017. *From Theory to Practice of Ecotourism: Major Obstacles that Stand in the Way and Best Practices that Lead to Success* [European Journal of Tourism Hospitality and Recreation](#) 8(1) January 2017 DOI: [10.1515/ejthr-2017-0004](#)
- Danandjaja, James, 1980. *Kebudayaan Petani Desa Trunyan di Bali*, Pustaka Jaya, Jakarta.

- Darma Pertiwi, I Gusti Ayu Agung, Sutarjo dan Suditha, Nyoman, 2021. *Peranan Objek Wisata Monkey Forest Terhadap Kontribusi Pendapatan Rumah Tangga di Desa Pakraman/ adat Padang Tegal, Kelurahan Ubud Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar (Tinjauan Geografi Pariwisata)*
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPG/article/view/20408> diunduh 22 Maret 2021
- Dharmanu, 2017. *Modernisasi dan Inovasi dalam Pelayanan Publik Melalui E-Government di Kota Denpasar*, Jurnal ADHUM Vol. VII No 2, Juli 2017
- Dwipayana, Ari dan Eko, Sutoro (ed), 2003. *Membangun Good Governance di Desa*, IRE Press, Yogyakarta
- Dwipayana, Ari, 2003. "Catatan Kritis Pelaksanaan Otonomi Tingkat Desa di Bali" dalam Karim, Abdul Gaffar, (ed), *Kompleksitas Persoalan Otonomi Daerah di Indonesia*, Pustaka Pelajar dan Jurusan Ilmu Pemerintahan Fisipol UGM, Yogyakarta.
- Dwiyanto, Agus, 2002, *Reformasi Tata Pemerintahan dan Otonomi Daerah*, Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan UGM.
- Fandeli Chafid, 2009. *Pengertian dan Konsep dasar Ekowisata*, dalam <http://wisatadanbudaya.blogspot.com/2009/09/pengertian-dan-konsep-dasar-ekowisata.html>
- Faruk dalam Amal, Ichlasul & Armawi, Armaidly (Penyunting).2000, *Regionalisme, Nasionalisme, dan Ketahanan Nasional.*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Fauziyah, Himuyatul Hasanah, *Otonomi Desa Adat/ Pakraman/ adat Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Desa Adat di Bali*, Mimbar Yustitia Vol. 5 No.1 Juni 2021 P-ISSN 2580-4561 (Paper) E-ISSN 2580-457 X (Online) hlm. 72.

- Firmansyah, Igusti, 2017. *Budaya Lokal Birokrasi versus Pelayanan Publik* dalam <https://sumbarprov.go.id/home/news/12633-budaya-lokal-birokrasi-versus-pelayanan-publik>.
- Gaffar, Afan, "Teori Empirik Demokrasi dan Alternatif Pemikiran Tentang Pelaksanaan Demokrasi Pancasila", makalah dipresentasikan dalam *Seminar Pelaksanaan Demokrasi Pancasila*, Yogyakarta, 30 Mei 1988.
- _____, 2004. *Politik Indonesia: Transisi Menuju Demokrasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- _____, 1991. "Demokrasi Empiris dalam Era Orde Baru", dalam Alfian dan Samsuddin, Nazaruddin (peny), *Profil Budaya Politik Indonesia*, PT Pustaka Utama Grafiti, Jakarta.
- Gandhi, Mahatma, 1988. *Semua Manusia Bersaudara*, Yayasan Obor Indonesia dan Penerbit Gramedia, Jakarta.
- Geriya, I Wayan, 2000. *Transformasi Kebudayaan Bali Memasuki Abad XXI*, Dinas Kebudayaan Propinsi Bali, Denpasar.
- _____, "Potensi Konflik dan mediasi Konflik Dampak Tragedi Bom Kuta, Bali", *Laporan Penelitian Baseline Impact Assesment-Sub National of the Bali Bombing*, Kerjasama FE Unud dengan World Bank, UNDP, USAID, Denpasar, 18 Januari 2003
- _____, et.al, 2003. *Potensi Konflik dan Mediasi Konflik Dampak Tragedi Bom Kuta Bali*, Laporan Penelitian Kerjasama FE Unud dengan UNDP, USAID, dan The World Bank.
- Grader, C.J., 1960. The State Temple of Mengwi dalam Wertheim, W.F.(ed), *Bali: Studies in Life, Thought and Ritual*, W. van Hoeve Ltd-The Hague and Bandung.
- Haris, Syamsuddin (ed), 2005. *Desentralisasi dan Otonomi Daerah: Desentralisasi, Demokratisasi dan Akuntabilitas Pemerintahan Daerah*, Jakarta: LIPI Press.

- Hatta, Mohammad, 1964, *Alam Pikiran Yunani*, Jilid II, Penerbit Tintamas, Jakarta.
- Hetifah, Sumarto, Sj, 2003. *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance: 20 Prakarsa Inovatif dan Partisipatif di Indonesia*, Jakarta: Yayasan Obor
- Hiariej, Erick dkk (ed), 2004. *Politik Transisi Pasca Soeharto*, Penerbit Fisipol UGM, Yogyakarta.
- Hobsbawm, E. J, 1992 *Nasionalisme Menjelang Abad XXI*. Hartian Silawati (Penerjemah). Yogyakarta: Tiara Wacana
- Holt, Claire (ed), 1972. *Culture and Politics in Indonesia*, Cornell University Press, Ithaca and London.
- Huntington, Samuel P, 2000, *Benturan Antar Peradaban dan Politik Masa Depan Dunia*, M Sadat Ismail (Penerjemah), Penerbit Qalam, Yogyakarta.
- Ilyanawati, R. Yuniar Anisa, Sihotang, Sudiman, 2017. "Konsolidasi Tanah Perkotaan Terhadap Pembangunan Perumahan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di Kota Bogor dan Depok", *Jurnal Ilmiah Living Law* ISSN 2087-4936 Volume 9 Nomor 2, Oktober 2017
- Karim, Abdul Gaffar (ed), 2003, *Kompleksitas Persoalan Otonomi Daerah di Indonesia*, Pustaka Pelajar dan Jurusan Ilmu Pemerintahan Fisipol UGM, Yogyakarta.
- Kartodirdjo, Sartono "Struktur Kekuasaan, Sistem Fiskal dan Perkembangan Pedesaan", Makalah disampaikan pada *Seminar Desa dalam Perspektif Sejarah*, Pusat Antar Universitas Studi Sosial Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 10-11 Februari 1988.
- _____, 2000 *Kesukuan dan Masyarakat Adab (Ethnicity and Civil Society)* dalam *Regionalisme, Nasionalisme, dan Ketahanan Nasional*. Ichlasul Amal & Armaidly Armawi (Penyunting). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- _____, 1999. *Multidimensi Pembangunan Bangsa: Etos Nasionalisme dan Negara Kesatuan*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta
- _____, 1972 *Kolonialisme dan Nasionalisme di Indonesia Pada Abad 19 dan Abad 20*. Lembaran Sedjarah No.8. Yogyakarta : Seksi Penelitian Djurusan Sedjarah, Fakultas Sastra dan Kebudayaan Universitas Gadjah Mada
- Korn, V.E., 1960. The Republic of Tenganan Pegringsingan dalam Wertheim, W.F.(ed), *Bali: Studies in Life, Thought and Ritual*, W. van Hoeve Ltd-The Hague and Bandung.
- Kohn, Hans, 1984 *Nasionalisme. Arti dan Sejarah*. Sumantri Mertodipuro (Penerjemah). Jakarta: Erlangga.
- Krishna, Anand, 2005, *Sebuah Refleksi Sejarah: Indonesia Jaya*, PT One Earth Media, Jakarta.
- Kusumohamidjojo, Budiono, 2000. *Kebhinekaan Masyarakat di Indonesia: Suatu Problematik Filsafat kebudayaan*, Penerbit PT Grasindo, Jakarta.
- Macridis, Roy C and Brown, Bernard E., 1977, *Comparative Politics: Notes and Reading*, The Dorsey Press, Illinois.
- Majelis Pembinaan Lembaga Adat Daerah Tingkat I Bali, 1990/ 1991, *Mengenal dan Pembinaan Desa Adat di Bali*, Penerbit Proyek Pemantapan Lembaga Adat, Denpasar.
- Malcom Water. 1994. *Modern Sociological Theory*. London: Publications
- Mardiansyah, "Negara Bangsa dan Konflik Etnis: Nasionalisme vs Etno-Nasionalisme dalam Hiarij, Erick dkk (ed), 2004. *Politik Transisi Pasca Soeharto*, Penerbit Fisipol UGM, Yogyakarta.
- Mas' oed, Mohtar, 1998 *Nasionalisme dan Tantangan Global Masa Kini dalam Ichlasul Amal & Armaidly Armawi (Penyunting), Regionalisme, Nasionalisme, dan Ketahanan Nasional Gadjah Mada University Press, Yogyakarta*.

- Moerir, H.A.S. 2000. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Mutiara Dewi, Ni Putu Rahayu, Sutarjo, I Wayan Treman, 2017. "Studi Kelayakan Objek Wisata Alam Monkey Forest (Mandala Wisata Wenara Wana) untuk Pengembangan Ekowisata di Desa Padangtegal, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar", dalam *E-journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Hukum dan Ilmu Sosial*, Volume X Tahun 2017.
- Naisbitt, John, 1994. *Global Paradoks*, Budijanto (penerjemah), Bina Aksara, Jakarta.
- Nash, June, 1975 *Nasionalisme And Fieldwork* dalam *Annual Review Of Anthropology*. Bernard J. Siegel (editor). Volume 4, Tahun 1975.
- Nasikun, "Konteks Sosio-kultural Pelaksanaan Demokrasi di Indonesia", makalah dipresentasikan dalam *Seminar Pelaksanaan Demokrasi Pancasila*, Yogyakarta, 30 Mei 1988
- Naya Sujana, Nyoman, 1994, "Manusia Bali di Persimpangan Jalan", dalam Pitana, I Gde (ed), *Dinamika Masyarakat dan Kebudayaan Bali*, Penerbit BP, Denpasar.
- Nordholt, Henk Schulte dan Abdullah, Irwan, 2002. *Indonesia in Search of Transition*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Nugroho, Alois, A., "Benturan Peradaban, Multikulturalisme dan Fungsi Rasio", *Paper on-line*
- Oloan Sitorus, 2017. *Konsolidasi Tanah, Tata Ruang dan Ketahanan Nasional*, STPN Press, Yogyakarta
- Oloan Sitorus dan Balans Sebayang, 1996. *Konsolidasi Tanah Perkotaan: Suatu Tinjauan Hukum*, Mitra Kebijakan Tanah Indonesia, Yogyakarta.
- Padet, I Wayan dan Wika Krishna, Ida Bagus, 2018. "Falsafah Hidup dalam Kosmologi Tri Hita Karana", *Genta Hredaya*, Volume 2, No. 2, September 2018.

- Pandit Shastri, Narendra Dev, 1963, *Sejarah Bali Dwipa*, Denpasar
- Parlindungan, A.P. 1992. *Beberapa Pelaksanaan Kegiatan Dari Undang-Undang Pokok Agraria*. Mandar Maju, Bandung.
- Parimarta, I Gde, 'Memahami Desa Adat, Desa Dinas dan Desa Pakraman/ adat/ desa adat: Suatu Tinjauan Historis Kritis', *Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Tetap dalam Bidang Ilmu Sejarah pada Fakultas Sastra Universitas Udayana*, Denpasar, 6 Desember 2003.
- _____, "Pemahaman Lintas Budaya Nusantara dan Internasional" dalam *Jurnal Sosial Politik Sarathi* Vol. 10 No. 1 Februari 2003
- _____, *Bali dalam Globalisasi Abad XVI-XX: Suatu Perspektif Sejarah* dalam *Jurnal Sosial Politik Sarathi* Volume 9 Nomor 2 Juni 2002
- _____, 1971, *Struktur Pemerintahan Desa Tenganan Pegringsingan di Karangasem Bali*, Skripsi Sarjana Muda Fakultas Sastra Universitas Udayana, Denpasar.
- _____, 2003, *Memahami Desa Adat, Desa Dinas dan Desa Pakraman/ adat: Suatu Tinjauan Historis, Kritis, Orasi Ilmiah/ Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Tetap dalam Bidang Ilmu Sastra pada Fakultas Sastra, Universitas Udayana*, Denpasar
- Pasek Diantha, I Made, 2003, "Eksistensi Desa Menurut UU No. 22 tahun 1999, dalam Suacana, I Wayan Gede, et al (ed), 2003, *Eksistensi Desa Pakraman/ adat di Bali*, Penerbit: Yayasan Tri Hita Karana Bali, Denpasar
- Pedersen (2007) lewat publikasi hasil penelitiannya tentang *Responding to Decentralization in the Aftermath of the Bali Bombing* yang dimuat dalam *The Asia Pacific Journal of Anthropology* Vol. 8 No. 3, September 2007 pp 197-215

- Pelly, Usman, 1993, "Demokrasi dalam Kehidupan Budaya", dalam Effendi, Sofian et al (peny), *Membangun Martabat Manusia: Peranan Ilmu-ilmu Sosial dalam Pembangunan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Plano, Jack C. et al ., 1982, *Kamus Analisa Politik*, Penerbit CV Rajawali, Jakarta.
- Piliang, Yasraf A., 2005, *Transpolitika: Dinamika Politik di dalam Era Virtualitas*, Jalasutra, Yogyakarta.
- Pitana, I Gde, 1994, "Desa Adat dalam Arus Modernisasi", dalam Pitana, I Gde (ed), 1994, *Dinamika Masyarakat dan Kebudayaan Bali*, Penerbit BP, Denpasar.
- _____, 20 April 1999, "Sasana Manut Linggih, Linggih Manut Sesana: Konflik dan Disintegrasi yang Berkaitan dengan Desa Adat", makalah disampaikan dalam seminar: *Strategi Pemberdayaan dan Model Desa Adat di Masa Depan*, Kerjasama Pusat Pengkajian Pedesaan dan Kawasan Yayasan Tri Hita Karana Bali dengan DPD KNPI Bali.
- _____, 17 Mei 2001. "Potensi Konflik, Adat Budaya dan Pariwisata Bali", dan Kodam IX Udayana, "Potensi Konflik di Wilayah Propinsi Bali, makalah dibawakan dalam seminar: *Ancaman Potensi Konflik Terhadap Industri Pariwisata di Bali*, diselenggarakan oleh Yayasan Tri Hita Karana Bali.
- Plano, Jack C. et.al, 1989. *Kamus Analisa Politik*, Rajawali Pers, Jakarta, 1989
- Pratikno, 2004. "Dari Good Governance Menuju Just and Democratic Governance" *Paper disampaikan dalam Seminar in Practice: Pengalaman Indonesia*, dalam rangka dies natalis Fisipol UGM ke-49, Yogyakarta: Sabtu 25 September 2004.
- Radendra S. Ida Bagus. 2005. *Ekonomi dan Politik Dalam Arthasastra*. Denpasar: Program Magister Ilmu Agama dan Kebudayaan UNHI Denpasar bekerjasama dengan Penerbit Widya Dharma.

- Raharjanto, Aprilian Dwi. 2008. *Pelaksanaan Konsolidasi Tanah Perkotaan Secara Swadaya Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Lingkungan Pemukiman*. Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Ranganathananda, Swami, 1990. *Suara Vivekanda*, Yayasan Dharma Sarathi, Jakarta.
- Rasyid, Riyaas M. 1991, "Birokrasi dan Budaya Politik Lokal", dalam Alfian dan Sjamsuddin, Nazaruddin (peny), *Profil Budaya Politik Indonesia*, PT Pustaka Utama Grafiti, Jakarta.
- _____,1998. *Desentralisasi Dalam Menunjang Pembangunan Daerah Dalam Pembangunan Administrasi di Indonesia*. PT. Pustaka LP3ES, Jakarta.
- Reuter, Thomas A., 2005. *Custodians of the Sacred Montains: Budaya dan Masyarakat di Pegunungan Bali*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Robinson, Geoffrey, 2006. *Sisi Gelap Pulau Dewata: Sejarah Kekerasan Politik*, LkiS, Yogyakarta.
- Rukmawati, Diah, 1999, *Dinamika Elit Desa Adat dan Elit Desa Dinas di Desa Mengwi*, Tesis S2 Program Ilmu Politik, UGM, Yogyakarta.
- Russel, Russel, 1988. *Kekuasaan: Sebuah Analisis Sosial Baru*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta
- Sadia, I Wayan (penerjemah), tt, *Pendidikan Nilai-nilai Kemanusiaan untuk Jaman Baru*, SSS Centre, Jakarta.
- Safruddin Bahar dalam Amal, Ichlasul & Armawi, Armaidly (Penyunting).2000, *Regionalisme, Nasionalisme, dan Ketahanan Nasional.*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Santoso, Purwo (ed), 2003, *Pembaharuan Desa Secara Partisipatif*, Program S2 Politik Lokal dan Otonomi Daerah, UGM, Yogyakarta.
- Sastrodiwiryo, Soegianto, 1999, *Perjalanan Danghyang Nirartha: Sebuah Dharmayatra (1478-1560) dari Daha sampai Tambora*, PT Bali Post, Denpasar.

- Schefold, Reimar, *The Domestication of Culture Nation-building and Ethnic Diversity in Indonesia*, dalam Nas, Peter J.M. (ed), *Globalization, Localization and Indonesia*, Royal Institute of Linguistics and Anthropology, Leiden.
- Sebali Tianyar Arimbawa, Ida Pedanda Gede, 18 Januari 2003, "Dua Langkah Penting Setelah Bom Bali", paper Konferensi IRI, "Membangun Koalisi dan Kerjasama dalam Membangun Kembali Komunitas Bersama Pasca Tragedi 12 Oktober 2002", Hotel Radison.
- Setyaningrum, 2004, *Multikulturalisme Sebagai Identitas Kolektif, Kebijakan Publik dan Realitas Sosial*, dalam Hiariej, Erick dkk (ed), *Politik Transisi Pasca Soeharto*, Penerbit Fisipol UGM, Yogyakarta.
- Shastri Pandit, 1963:90-91, *Sejarah Bali Dwipa*, Denpasar.
- Siagian, Sondang P. 1995. *Patalogi Birokrasi: Analisis, Identifikasi dan Terafinya*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Sibarani, Robert, "Menyoal Ulang Kemajemukan Bangsa Indonesia: Sebuah Kajian Pragmatik terhadap Wacana Budaya Politik" dalam *Jurnal Kajian Budaya* Vol. 1 No. 1 Januari 2004.
- Sindung Sitorus, Antonius Sriono, Oloan Sitorus, 2007. *Buku Materi MKK 73529/3 SKS/Modul I-IX Konsolidasi Tanah*, STPN Press, Yogyakarta
- Soehino, 1985, *Ilmu Negara*, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Sorensen, Georg, 2003, *Demokrasi dan Demokratisasi: Proses dan Prospek dalam Sebuah Dunia yang Sedang Berubah*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Suacana, Wayan Gede, Janamijaya, Gde. dan Wiratmaja, Nyoman (ed), 2003. *Eksistensi Desa Pakraman/ adat di Bali*, Yayasan Tri Hita Karana Bali, Denpasar.
- Suacana, I Wayan Gede, 1995, *Sikap Politik Masyarakat Bali Aga*, BKFI, Denpasar.

- _____, et al (ed), 2003, *Eksistensi Desa Pakraman/ adat di Bali*, Penerbit: Yayasan Tri Hita Karana Bali, Denpasar
- _____, "Pilihan Demokrasi dalam Pluralisme Sosial", dalam *Harian Bali Post* 10 Desember 2003.
- _____, "Gejala Masyarakat Sklerotik", dalam *Harian Bali Post* 17 April 2004.
- _____, "Problema Sosial Masyarakat Multikultural", dalam *Harian Bali Post* 3 Mei 2004.
- _____, "Diferensiasi Sosial dan Penguatan Toleransi dalam Masyarakat Multikultural", dalam *Jurnal Kajian Budaya Unud*, Vol. 2 No. 3 Januari 2005.
- _____, *Gerakan Politik Gandhi: Renungan bagi Krisis Nilai-nilai Kemanusiaan*, *Jurnal Sospol Sarathi*, Vol. 8 No. 1 Februari 2001
- _____, *Kedamaian dalam Kemajemukan*, *Tabloid Suara Desa*, No. 4 Th. I 5 April-19 April 2003
- _____, *Pilihan Demokrasi dalam Pluralisme Sosial*, *Bali Post*, 10 Desember 2003
- _____, *Gejala Masyarakat Sklerotik*, *Bali Post*, 17 April 2004
- _____, *Problema Sosial Masyarakat Multikultural*, *Bali Post*, 3 Mei 2004
- _____, *Pematangan Budaya Politik dan Demokratisasi*, *Bali Post*, 7 Juli 2004
- _____, *Diferensiasi Sosial dan Penguatan Toleransi dalam Masyarakat Multikultural*, dalam *Jurnal Kajian Budaya*, Universitas Udayana, Vol. 2 No. 3 Januari 2005.
- _____, *Menangkal Kekerasan dengan Cinta Kasih*, *Majalah Singhadwala* No. 32 Th. XXII Februari 2005
- _____, *Landasan Multikulturalisme Cegah Konflik Pilkada*, *Bali Post*, 11 Mei 2005

_____, (ed), 2008, *Eksistensi Desa pakraman/ adat/ desa adat di Bali*, Edisi Revisi, Cetakan IV (Ketua Editor), Yayasan Tri Hita Karana Bali, Denpasar.

_____, 2020, "Dinamika Politik dan Penguatan Budaya Demokrasi dalam Praktik Pemerintahan Adat di Bali", dalam Suryawan, I Ngurah (ed), *Menabur Pesona, Merebut Kuasa: Kontestasi Penguatan Desa Adat dalam Politik Kebudayaan Bali*, Penerbit Larasan Bekerjasama dengan Lembaga Penelitian Universitas Warmadewa

_____, "Otonomi Daerah dan Eksistensi Desa pakraman/ adat/ desa adat di Bali" dalam <https://wgsuacana.wordpress.com/2009/03/26/otonomi-desa/> diunduh 20 Juni 2022

_____, I Nyoman Wiratmaja, I Wayan Sudana, 2022. *Perkembangan Dualitas Pemerintahan Desa di Bali*, Penerbit CV Literasi Nusantara Abadi, Malang.

_____, 2022, "Tantangan Otonomi Desa Adat dalam Membangun *Governance* di Desa", dalam Suryawan, I Ngurah (ed), *Pergolakan Penguatan Desa Adat di Bali: Silang Pandang Aneka Perspektif*, Penerbit Larasan Bekerjasama dengan Lembaga Penelitian Universitas Warmadewa

Suarmana, I Wayan Restu dan I Gst Agung Oka Mahagangga, 2014. "Bentuk Kontribusi Daya Tarik Wisata Monkey Forest dalam Mensejahterakan Masyarakat Lokal di Desa Padangtegal Ubud", *Jurnal Destinasi Pariwisata*, ISSN: 2338-8811 Vol. 2 No. 2, 2014

Suarmini, Ni Wayan, 2011. Peranan "Desa Pakraman/ adat" dalam Memperkuat Ketahanan Sosial Budaya Melalui Konsep Ajaran "Tri Hita Karana", dalam *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol 4 No.1, Juni 2011

Suasta, Putu dan Imfath, Syarofuddin, 2003. *Otonomi Daerah dan Kebijakan Publik (Konsep dan Pelaksanaannya di Bali)*, Wijaya Words

- Suastika, I Made, 2005, "Berpikir Positif dalam Budaya Bali" dalam PaEni, Mukhlis dan Pudentia (ed), 2005, *Bunga Rampai Budaya berpikir Positif Suku-suku Bangsa*, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata & Asosiasi Tradisi Lisan, Jakarta
- Sudantra, I Ketut, Ni Nyoman Sukerti A.A. dan Istri Ari Atu Dewi, "Identifikasi Lingkup Isi Dan Batas-Batas Otonomi Desa Pakraman/ adat Dalam Hubungannya Dengan Kekuasaan Negara", *Jurnal Magister Hukum Udayana*, Vol. 4 No. 1, 2015
- Sudibyo, I Gde, "Catatan dari Diskusi Perda Desa Adat: Lemah, Pengaturan Secara Geografis dan Demografis", <https://metroball.com/catatan-dari-diskusi-perda-desa-adat-lemah-pengaturan-secara-geografis-dan-demografis/> diunduh 19 Juni 2023
- Surbakti, Ramlan, 1992, *Memahami Ilmu Politik*, Penerbit PT Grasindo, Jakarta
- Swellengrebel, J.L., 1969, "Nonconformity in the Balinese Family", dalam Ball, J. van, (ed), 1969. *Further Studies in Life, Thought and Ritual*, W. van Hoeve Publishers Ltd-The Hague, Netherlands
- Suja, I Wayan, 2002. "Toleransi dan Amanat Kitab Suci" dalam *Vidya Prashanti* No. 8 Tahun II Juli-Agustus.
- Suparlan, Parsudi, "Menuju Masyarakat Indonesia yang Multikultur", *Paper Simposium Internasional Jurnal ANTROPOLOGI INDONESIA ke-3: Membangun Kembali "Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika, Menuju Masyarakat Multikultural"*, Universitas Udayana, Denpasar, 16-19 Juli 2002.
- Sumartana, Th dkk (eds), 2001. *Nasionalisme Etnisitas: Pertarungan Sebuah Wacana Kebangsaan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sutapa, I Nyoman dan I Gde Agung Wira Pertama, 2020. "Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Manajemen Dalam Pengembangan Ekowisata Monkey Forest Di Desa Adat Padangtegal", dalam *Warmadewa Management and*

Business Journal (WMBJ) Volume 2, Nomor 1, Februari 2020;
pp. 10-16
<https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wmbj> ISSN
Print: 2654-816X and ISSN Online: 2654-8151

- Swellengrebel, J.L., Nonconformity in the Balinese Family, dalam Ball, J. van, (ed), 1969. *Further Studies in Life, Thought and Ritual*, The Hague: W. van Hoeve Publishers Ltd.
- Taylor, Charles, 1994. *Multiculturalism: Examining The Politics of Recognition*, Princeton University Press, New Jersey.
- Thoha, Miftah.1998. *Beberapa Aspek Kebijakan Birokrasi*. Media Widya Mandala, Yogyakarta.
- Uhlin, Anders, 1995. *Democracy and Diffusion: Transnational Lesson-Drawing among Indonesian Pro-Democracy Actors*, Departement of Political Science, Lund University, Sweden.
- Warren, Carol, 1993, *Adat and Dinas: Balinese Communities in the Indonesian State*, Oxford University Press, Kuala Lumpur
- Wertheim, W.F.(ed), 1960. *Bali: Studies in Life, Thought and Ritual*, W. van Hoeve Ltd-The Hague and Bandung.
- Widodo, Joko. 2001. *Good Governance, Telaah dari Dimensi Akuntabilitas dan Kontrol Birokrasi Pada Era Desentralisasi dan Otonomi Daerah*. Insan Cendekia, Surabaya
- Widyastuti, A.R., 2010. "Pengembangan Pariwisata yang Berorientasi pada Pelestarian Fungsi Lingkungan", *Jurnal EKOSAINS, Vol. II Nomor 3, Oktober 2010*
- Windia, Wayan P., 2004, *Danda Pacamil: Catatan Populer Istilah Hukum Adat Bali*, Upada Sastra, Denpasar.
- _____, 2005. *Desa dan Desa Adat: Masalah Hubungan Kerja antara Desa Dinas dan Desa Adat di Bali*, paper disampaikan pada Semiloka "Konsep dan Implementasi Desa serta Pemberdayaan Desa Sesudah berlakunya UU Nomor 32 tahun 2004", yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian

Hukum Adat Universitas Udayana bekerjasama dengan Yayasan Harkat Bangsa, Jakarta di Denpasar, 15 November

Wiratmaja, I Nyoman, 17 Mei 2001. "Pandangan Masyarakat Terhadap Konflik dengan Kekerasan Bagi Eksistensi Negara" makalah dibawakan dalam seminar: *Ancaman Potensi Konflik Terhadap Industri Pariwisata di Bali*, diselenggarakan oleh Yayasan Tri Hita Karana Bali.

Yudha Triguna, Ida Bagus Gde, 1990. *Munculnya Kelas Baru dan Dewangsanisasi*, Tesis S2 Sosiologi, Fakultas Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

_____, *Hindu dan Modernitas*, Pidato Pengukenan Guru Besar dalam Ilmu Sosiologi Agama Fakultas Ilmu Agama Universitas Hindu Indonesia, 6 September 2002

Yudhi Pramana, Kadek, A.A Gede Oka Parwata, A.A Istri Ari Atu Dewi, *Eksistensi Otonomi Desa Pakraman/ adat pada Masyarakat Adat di Bali*, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Kerthanegara/article/view/10711> diunduh 17 Juni 2023

Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 tahun 2001 tentang Desa Pakraman/ adat Awig-awig Desa Adat Tenganan Pegringsingan Awig-awig Desa Adat Mengwi "Tata Kelola dalam UU Desa, <http://desa.membangun.or.id/2014/04/tata-kelola-desa-dalam-uu-desa/> diunduh 20 Juni 2022

Peraturan Walikota Denpasar Nomor 38 Tahun 2018 tentang Budaya Kerja *Sewaka Dharma*

Hasil Webinar DPD Partai Golkar Provinsi Bali bertajuk "Pemajuan dan Penguatan Desa Adat dalaAspek Regulasi,Kelembagaan dan Dukungan Keuangan", 22 Januari 2021

Laporan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Denpasar Periode Januari - Desember 2021

Hasil Diskusi Pusat Kajian Hindu (The Hindu Center), "Desa Adat di Bali", bertempat di Kantor PHDI Bali, Denpasar, 14 Juni 2021

Laporan Hasil Jajak Pendapat, *Analisa dan Penjangkauan Pemilih: Studi Pemulihan Bali Pasca Tragedi 12 Oktober*, Januari 2003, Hasil Kerjasama IRI, USAID, dan Fisipol Unwar.

"74,6 Milyar Dana untuk Desa Adat diserahkan oleh Gubernur Bali', <https://dpma.baliprov.go.id/informasi-terbaru/pembinaan-pemerintahan-desadadat/746-m-tambahan-dana-untuk-desadadat-diserahkan-oleh-gubernur-bali/> diunduh 21 Juni 2021

Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2019 tentang Desa Adat di Bali

"Pertegas Tupoksi Hubungan MDA - Desa Adat" dalam <https://atnews.id/portal/news/7416>

Undang-Undang No. 5 Tahun 1960 tentang *Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria*.

Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 4 Tahun 1991 tentang *Konsolidasi Tanah*.

Surat Edaran Menteri Negara Agraria/ Kepala BPN No. 410-2084 tanggal 30 Juni 1998 perihal *Peningkatan Pelayanan Konsolidasi Tanah*.

Konsolidasi Tanah dan Persoalannya, dalam <http://yosmendoank.blogspot.com/2016/02/konsolidasi-tanah-dan-persoalannya.html> diunduh 2 Maret 2022

Objek Wisata Ubud dan Monkey Forest, <https://www.balitoursclub.com/berita/71-Objek-wisata-Ubud-dan-monkey-forest.html> diunduh 4 April 2021

Objek Wisata Monkey Forest Ubud, <http://diparda.gianyarkab.go.id/index.php/id/news/item/279-objek-wisata-monkey-forest-ubud> diunduh 10 Maret 2021

Objek Wisata Monkey Forest Raup Rp 225 juta per-hari,
<https://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/18/03/05/p53qwz423> diunduh 13 Maret 2021

Pengembangan Ekowisata di Mandala Wisata Wenara Wana Ubud
<http://pintarpariwisata.blogspot.com/2013/11/v-behaviorurldefaultvml.html> diunduh 25 Maret 2021

"Monkey Forest Ubud, Wisata Bali Bersama Monyet Selfie yang Viral",
Klik untuk baca: <https://travel.kompas.com/read/2019/09/09/060200427/monkey-forest-ubud-wisata-bali-bersama-monyet-selfie-yang-viral?page=all> diunduh 3 April 2021

Undang- undang RI No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan
Peraturan Mandala Suci Wenara Wana Desa Pakraman/ Adat
Padangtegal, Ubud Tahun 2014

Harian Kompas, 25 November 2019.

Jurnal Ilmu Budaya Poestaka No. 6 Tahun XIV Agustus 2003.

Jurnal Kajian Budaya Unud.,Vol. 1 No. 1 Januari 2004.

Jurnal Kajian Budaya Unud.,Vol. 2 No. 3 Januari 2005.

Jurnal Sosial Politik Sarathi Fisipol Unwar., Vol. 10 No. 1 Februari 2003

Harian KOMPAS, 22 November 2000

Harian KOMPAS, 29 Juli 2003

Harian KOMPAS Selasa 28 September 2004

Majalah SARAD No. 44 Desember 2003

Majalah Raditya edisi 78 Januari 2004

Harian KOMPAS, 20 Desember 2000

Harian KOMPAS 7 Desember 2003

TENTANG PENULIS



I Wayan Gede Suacana, lahir di Ubud, 5 Agustus 1966 adalah dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan dan Magister Administrasi Publik Universitas Warmadewa (Unwar). Tamat SMAN 3 Denpasar (1985), S1 Ilmu Pemerintahan Fisipol UGM (1990), S2 Administrasi Publik UGM (1997) dan S3 Kajian Budaya Unud (2008). Kini sebagai Ketua Pusat Kajian Pancasila; Ketua Gugus Kendali Mutu (GKM) Prodi Magister Administrasi Publik.

Pernah mendapat penghargaan sebagai lulusan S2 dan S3 dengan predikat *Cumlaude* dan sebagai Pemenang I Lomba Karya Tulis/ Esai “Upaya Cerdas Memilih Pemimpin Bali: Problema dan Pemecahan” yang diadakan oleh Wanita Penulis Indonesia (WPI) Cabang Bali (2008). Sembilan kali mendapatkan Hibah Multitahun Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dari Ditjen Dikti Ristek, dan sekali dari Hibah Kemenag RI yang luarannya telah dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi nasional maupun bereputasi internasional, diantaranya yang terbit tahun 2023: “*The Development of the Duality Model of Village Government Based on Local Wisdom Tri Hita Karana in Bali Province 1979 to 2019*”, dimuat dalam *Journal of Namibian Studies: History Politics Culture*, 34, 2317-2336 terindeks Scopus Q2 dan “*Ecotourism-Based Model Development Strategy Local Wisdom of Indigenous People in Ubud Bali Indonesia*” dimuat dalam *Journal Migration Letters*, Volume: 20, No: 6, pp. 325-335 ISSN: 1741-8984 (Print) ISSN: 1741-8992 Published 2023-09-02 terindeks Scopus Q2

Peminat yoga asana dan meditasi ini adalah penulis dan editor 41 buku ber-ISBN, diantaranya yang terbit terakhir: *Desentralisasi dan Otonomi Asimetris bagi Provinsi Bali dan Daerah Istimewa Yogyakarta*, Penerbit Qiara Media Partner, 2020; *Perkembangan Dualitas Pemerintahan Desa di Bali*, Penerbit Literasi Nusantara, 2021 dan *Kapita Selekta Pemerintahan Seri I dan II*, Penerbit Literasi Nusantara dan CV Eureka Media Aksara, 2022; *Manajemen*

Strategis: Penanganan Pengaduan Masyarakat Direktorat Reserse Kriminal Khusus, Penerbit CV Eureksa Media Aksara, 2023; *Aplikasi "SAKTI" Pengelolaan Keuangan Negara*, Penerbit CV Eureksa Media Aksara, 2023. *Fungsi Pengawasan DPRD dalam Penyaluran bantuan Sosial*, 2024 dan *Kapita Seleka Pemerintahan Seri 3*, 2024

Sepuluh buah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) berupa Hak Cipta Buku dan Artikel telah didaftarkan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. Pernah menulis 69 artikel lepas tentang *Governance* pada rubrik Opini Harian Umum Bali Post dari 2003 s.d. 2013. Alamat E-mailnya: suacana@gmail.com



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202417488, 22 Februari 2024

Pencipta

Nama : **Dr. Drs. I Wayan Gede Suacana, M.Si**

Alamat : Jl. WR. Supratman Gg. Candrametu III No. 8 Tohpati Denpasar, Denpasar Timur, Denpasar, Bali -

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dr. Drs. I Wayan Gede Suacana, M.Si**

Alamat : Jl. WR. Supratman Gg. Candrametu III No. 8 Tohpati Denpasar, Denpasar Timur, Denpasar, Bali -

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Kapita Selektta Pemerintahan Seri-3**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 17 Februari 2024, di Purbalingga di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000592856

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.